

Lansia-vaksin Covid 19.docx

by 1 1

Submission date: 22-Mar-2024 10:31PM (UTC+0530)

Submission ID: 2327931628

File name: Lansia-vaksin_Covid_19.docx (42.28K)

Word count: 1858

Character count: 12508

1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasien Lansia Terhadap Vaksinasi COVID-19

Lili Musnelina^{1*}, Refdanita¹, Ainun Wulandari¹, Daniel Januarto¹

¹Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional

*E-mail Korespondensi: lili.musnelina@istn.ac.id

ABSTRACT: The Relationship Between Knowledge Level and Elderly Patients' Attitude Toward COVID-19 Vaccination. The COVID-19 disease has emerged as a significant global issue, including in Indonesia. The significant rise in daily cases highlights the seriousness of the pandemic's effect on public health. One of the factors influencing pandemic management is the low vaccination coverage, particularly in some developing countries, including Indonesia. Insufficient knowledge about vaccination can affect individuals' attitudes and decisions regarding vaccination, including among the elderly. This study aims to investigate the relationship between the level of knowledge and attitudes of elderly patients towards COVID-19 vaccination at the Tebet Sub-district Community Health Center. This research involved collecting data through questionnaires from 143 elderly respondents. The findings indicate that the elderly have a relatively good level of knowledge about the COVID-19 vaccine (72.0%), and the majority of them hold positive attitudes towards COVID-19 vaccination (95.8%). The finding from this research suggests a significant correlation between the elderly's knowledge level and their attitudes toward COVID-19 vaccination.

Keywords: Vaccination, Knowledge, Attitude, Elderly

1
ABSTRAK: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasien Lansia Terhadap Vaksinasi COVID-19. Penyakit Covid-19, telah menjadi permasalahan serius di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Peningkatan kasus yang signifikan setiap harinya menunjukkan betapa seriusnya dampak pandemi ini terhadap kesehatan masyarakat. Salah satu faktor yang memengaruhi penanganan pandemi adalah cakupan vaksinasi yang masih rendah, terutama di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia. Minimnya pengetahuan akan vaksinasi dapat memengaruhi sikap dan keputusan individu terhadap vaksinasi, termasuk di antaranya adalah lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien lansia terhadap vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Tebet. Penelitian ini melibatkan pengambilan data melalui kuesioner kepada 143 responden lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin COVID-19 cukup baik (72,0%), dan mayoritas dari mereka memiliki sikap positif terhadap vaksinasi COVID-19 (95,8%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap lansia terhadap vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci : Vaksinasi, Pengetahuan, Sikap, Lansia

PENDAHULUAN

Virus Corona adalah kelompok virus yang telah menyebabkan penyakit dan menyebabkan banyak kasus kematian di berbagai negara di seluruh dunia. COVID-19 adalah salah satu jenis virus dalam keluarga ini dan telah menjadi pemikiran serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Setiap harinya, terjadi peningkatan kasus yang signifikan, dan virus ini menyerang individu tanpa memandang jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan, maupun kondisi penyakit yang ada (Kemenkes, 2020).

Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laporan yang menyebutkan bahwa terdapat sekitar 29,3 juta penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia. Angka ini setara dengan sekitar 10,82% dari total jumlah penduduk di Indonesia (P2P., 2020). Dalam konteks Kejadian Luar Biasa, seperti pandemi Covid-19, pemerintah telah mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama bagi lansia yang menjadi prioritas dalam program vaksinasi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Partisipasi pasien lansia dalam cakupan vaksinasi Covid-19 masih terbilang rendah. Data menunjukkan bahwa untuk dosis pertama, partisipasi pasien lansia mencapai sekitar 73,94%, sedangkan untuk dosis kedua hanya sekitar 50,53%. Sementara itu, partisipasi dalam dosis ketiga (booster) hanya sekitar 25,03%. Di wilayah Kecamatan Tebet, cakupan vaksinasi sedikit lebih rendah, dengan sekitar 64% untuk dosis pertama, 42% untuk dosis kedua, dan 34% untuk dosis booster. Data ini menunjukkan bahwa capaian vaksinasi Covid-19 pada pasien lansia masih perlu ditingkatkan, terutama untuk memastikan keamanan dan perlindungan yang optimal bagi mereka (Kemenkes, 2021).

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi partisipasi lansia untuk melakukan vaksinasi COVID-19. termasuk kecemasan, tingkat pendidikan, kondisi fisik, faktor sosial budaya, lingkungan, situasi, dan usia.

Pengetahuan lansia terhadap vaksinasi Covid-19 memberi dampak yang signifikan pada status mental dan kesejahteraan mereka. Pengetahuan yang memadai, diharapkan lansia dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap vaksinasi, yang pada gilirannya dapat membantu dalam mengurangi kecemasan terhadap Covid-19. Pentingnya pengetahuan ini tidak hanya mempengaruhi sikap individu terhadap vaksinasi, tetapi juga dapat memperkaya kehidupan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa individu dengan pengetahuan yang baik, lansia cenderung memiliki sikap yang positif dan proaktif terhadap vaksinasi COVID-19 sehingga dapat berkontribusi pada penanggulangan pandemi ini (Oktavianoor *et al.*, 2020).

METODE

Studi ini merupakan penelitian observasional yang menggunakan metode survei terhadap responden pasien lansia di fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas). Populasi pada penelitian ini adalah 223 pasien lansia dengan kriteria usia diatas 60 tahun di wilayah Puskesmas Kecamatan Tebet pada periode Juli 2022 dan hanya melaksanakan vaksinasi Covid-19 dosis 1 serta responden yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil adalah 143 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling*. Menggunakan kuesioner tertutup yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelumnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	N (143)	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	75	52,45
Perempuan	68	47,55
Usia Lansia (Tahun)		
60-65	60	42,0
66-70	39	27,3
> 70	44	30,8
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	111	77,6
Bekerja	32	22,4
Pendidikan		
Rendah	64	44,76
Tinggi	79	55,24

Dari Tabel 1, terlihat bahwa jenis kelamin lansia laki-laki lebih banyak, yaitu 75 orang (52,45%), dibandingkan lansia perempuan yang berjumlah 68 orang (47,55%). Rentang usia responden tertinggi berada dalam rentang usia 60-65 tahun, dengan jumlah 60 orang (42%), sementara jumlah responden yang berusia lebih dari 70 tahun adalah 44%, dan yang paling sedikit adalah lansia yang berusia 66-70 tahun, yakni 27,3%.

Dari segi status pekerjaan, mayoritas responden tidak

bekerja, dengan jumlah 111 orang (77,6%), sementara yang bekerja hanya sebanyak 32 orang (22,4%). Latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi sebanyak 79 orang (55,24%), dan yang berpendidikan rendah berjumlah 64 orang (44,76%).

Distribusi kategori tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden terhadap penatalaksanaan obat antihipertensi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2, Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap

Kategori	N (143)	Persentase(%)
Tingkat Pengetahuan		
Rendah	17	11,9
Cukup	103	72,0
Baik	23	16,1
Sikap		
Negatif	6	4,2
Positif	137	95,8

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid-19 cukup baik, dengan jumlah 103 orang (72%). Sebanyak 23 orang (16,1%) memiliki pengetahuan yang baik, sementara 17 orang

(11,9%) memiliki pengetahuan rendah.

Dari segi sikap terhadap vaksinasi Covid-19, sebagian besar responden menunjukkan sikap yang positif, dengan jumlah sebesar 95%, sementara yang memiliki sikap negatif

hanya sebanyak 4,2%.

Analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan

perilaku responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Responden

Pengetahuan	Sikap			P-value
	Negatif	Kurang	N (143)	
Baik	3	14	17	0,011
Cukup	3	100	103	
Kurang	0	23	23	

Dari Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden lansia yang memiliki pengetahuan baik dan sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19 sebanyak 23 orang (16,1%). Selanjutnya, terdapat 100 orang (69,9%) yang memiliki pengetahuan cukup tetapi sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19. Selain itu, terdapat 14 orang (9,8%) yang memiliki pengetahuan rendah dan bersikap negatif terhadap vaksinasi Covid-19. Namun, tidak ditemukan pasien lansia dengan pengetahuan baik dan sikap negatif.

Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai $p=0.011 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap terhadap vaksinasi Covid-19 pada responden lansia. Pengetahuan terhadap vaksinasi Covid-19 sangat penting dalam upaya terjadinya peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19.

PEMBAHASAN

Pengetahuan yang dimiliki oleh responden tentang vaksinasi Covid-19 memiliki dampak dalam meningkatkan kesiapan masyarakat, terutama mereka yang rentan, untuk melakukan vaksinasi. Lansia yang bersedia untuk divaksinasi Covid-19 didasari oleh keyakinan terhadap vaksin untuk melindungi diri dan menjaga keluarga dari penularan Covid-19, serta mendapatkan keuntungan administratif dan dukungan pemerintah. Namun, beberapa lansia yang enggan divaksinasi menyatakan

takut disuntik, meragukan efektivitas vaksin, khawatir akan efek samping setelah vaksinasi, dan kekhawatiran akan keamanan vaksin itu sendiri. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu pengetahuan yang baik secara signifikan mempengaruhi penerimaan vaksin Covid-19 (Pratita *et al.*, 2023). Pengetahuan, sebagai suatu ide yang muncul dari informasi dan pemahaman, berkaitan dengan beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, lokasi, tingkat pendidikan, dan pendapatan (Yanti *et al.*, 2020). Studi lain mengatakan bahwa pengetahuan tentang vaksinasi dan persepsi seseorang atau sosial juga berperan dalam penerimaan vaksin dalam masyarakat (Ryan *et al.*, 2022).

Sikap positif masyarakat akan vaksinasi Covid-19 sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang baik yang dimiliki masyarakat. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai tentang vaksinasi Covid-19, mereka cenderung menerima dan setuju dengan pelaksanaan vaksinasi. Begitu juga dengan lansia, sikap mereka terhadap vaksinasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang vaksinasi. Oleh karena itu, ketika lansia memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksinasi, mereka akan lebih bersedia untuk mengikuti vaksinasi (Astutik and Nugraheni, 2020).

Dalam menentukan sikap, pengetahuan, pemikiran, keyakinan, dan emosi memainkan peran penting. Sebagai contoh, lansia yang

memahami pentingnya vaksinasi akan memicu mereka untuk berpikir dan berusaha mencari informasi tentang vaksinasi secara lengkap. Dalam proses berpikir ini, komponen emosi dan keyakinan juga berperan, sehingga lansia tersebut menjadi tertarik untuk melaksanakan vaksinasi. (Sandooja *et al.*, 2022).

Kesediaan untuk divaksinasi mencerminkan kemauan seseorang ikut andil dalam program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mengurangi penularan Covid-19 dan menaikkan kekebalan tubuh. Diantara percakapan, lansia menyadari pentingnya vaksinasi Covid-19 karena alasan administratif, seperti keperluan bepergian, serta alasan kesehatan lainnya (Nasution *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, mayoritas responden adalah lansia berjenis kelamin laki-laki (52,45%), dengan rentang usia terbanyak adalah 60-65 tahun (42%). Mayoritas responden juga memiliki pendidikan tinggi (55,24%) dan tidak bekerja (77,6%). Selain itu, responden menunjukkan berpengetahuan yang cukup dan bersikap positif terhadap vaksinasi Covid-19.

Hasil penelitian juga melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap lansia terhadap vaksinasi Covid-19. Semakin tinggi tingkat pengetahuan lansia tentang vaksinasi Covid-19, semakin positif pula sikap mereka terhadap vaksinasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran tentang karakteristik responden serta hubungan antara pengetahuan dan sikap lansia terhadap vaksinasi Covid-19, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 di kalangan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- (P2P)., D. J. P. dan P. P. (2020) 'Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19).'
- Astutik, W. S. and Nugraheni, R. (2020) 'Knowledge Level Analysis of Community stigma on ODP, PDP and COVID 19 patients through attitude in Kediri District', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), pp. 1457-1462. doi:10.30994/sjik.v9i2.486.
- Kemendes (2020) *Situasi terkini perkembangan NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19) Data dilaporkan sampai 29 Juni 2020*. Available at: https://infeksiemerging.kemdes.go.id/downloads/?dl_cat=5&dl_page=3#.XzEGJOcxXIU.
- Kemendes (2021) 'Survei Tunjukkan Mayoritas Masyarakat Indonesia Bersedia Menerima Vaksin COVID-19'.
- Nasution, Z. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan Lansia dengan Status Vaksinasi COVID-19', *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15, pp. 1-8.
- Oktavianoor, H. *et al.* (2020) 'Pengetahuan dan stigma masyarakat terhadap pasien Covid-19 dan tenaga kesehatan di Kota Banjarmasin', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), pp. 98-109. doi: 10.33859/dksm.v11i1.557.
- Pratita, R. N. *et al.* (2023) 'Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan', *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(2), pp. 657-666. doi: 10.37874/ms.v8i2.747.
- Ryan *et al.* (2022) 'Gambaran \ pengetahuan, sikap dan tindakan tentang vaksinasi covid-19 pada pekerja informal di desa pontak satu', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK*.
- Sandooja, C. *et al.* (2022) 'Perception and Attitude Towards COVID-19

Vaccination Among the Elderly: A
Community-Based Cross -
Sectional Study', *Cureus*,
14(12).doi:
10.7759/cureus.33108.

Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020)
'Pengetahuan Publik tentang
Covid-19 dan Perilaku
Publik', *Jurnal Keperawatan Jiwa*,
8(4), p. 491.

Lansia-vaksin Covid 19.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	Ernawati Ernawati, Naziyah Naziyah, Andi Julia Rifiana. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kecemasan Lansia Comorbid dengan Pemberian Vaksinasi Covid-19", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	2%
3	Lusinda Pebrian, Hery Prayitno, Oktarian Pratama. "Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Booster COVID-19 di Desa Sukajaya Wilayah Kerja Puskesmas Cikondang Kabupaten Cianjur", Jurnal Sehat Masada, 2023 Publication	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unigha.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%

7	medika.respati.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
10	ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
12	Zaitun Zaitun, Kasmiati Kasmiati, Nurhayati Zein, Raja Rahima MRA., Musa Thahir. "Need Analysis and Development of Webtoon-based Online Comics for Public Middle Schools: A Preliminary Study", <i>Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education</i> , 2022 Publication	1 %
13	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.stikeswiramedika.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	1 %
16	media.neliti.com	

Internet Source

1 %

17

repository.maranatha.edu

Internet Source

1 %

18

www.kompasiana.com

Internet Source

1 %

19

Irene Febriani. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2", JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG, 2020

Publication

<1 %

20

Nofrida Saswati, Parman Parman, Medi Andriani, Erni Afrida. "Kiat menghadapi COVID-19 untuk orang sehat", Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 2021

Publication

<1 %

21

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

22

Talitha Argani Thaharah, Ima Maria, Tia Wida Ekaputri. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Jambi terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19", Journal of Medical Studies, 2023

Publication

<1 %

23

Marianna Rebecca Gadis Tompunu, Clara Sekar Anjelica, Jessica Lewaherilla, Maria Marsanda Umat, Juwita Fransisca Br Surbakti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Satu", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lansia-vaksin Covid 19.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
